

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PKn DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
DIKELAS VI SDN 11 SUNGAI JAMBU KECAMATAN  
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**ATIKA SY  
54243**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.  
(QS Al Insyirah, 94 : 5-8)*

*Alhamdulillahirabil'alamin.....*

*Puji syukur atas segala nikmat yang engkau berikan...ya Allah.....  
Tiada yang bisa terucap hanya puji syukur atas rahmat dan anugerah  
Mu*

*Kau beri aku pertolongan di saat-saat sulit  
Dengan mendengarkan selalu doa-doa ku*

*Ya..... Allah*

*Dengan izin-Mu, sekelumit kebahagiaan telah ku raih, sejumpat asa telah ku  
gapai*

*Setelah perjalanan ini lama ku tempuh  
Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini  
Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai  
Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang belum tercapai  
Dan apapun yang menanti ku setelah ini  
Dengan cinta dan ridho Mu.....ya....Allah ku harap petunjuk dan kekuatan-Mu  
Agar apapun yang ku lakukan esok dapat memberi arti dan kebahagiaan bagi  
orang-orang yang ku sayangi.....*

*Ya .... Allah*

*Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-MU  
Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu  
Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu  
Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan  
Tuk menjemput impian yang belum ku raih*

*Setulus hati.... Kupersembahkan karya kecilku ini  
Yang telah kukir dengan tanganku  
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku  
Sebagai tanda cinta dan baktiku  
Untuk Papaku (Syahril) dan Mamaku (Lilis) yang telah bercucuran keringat  
dan selalu sabar demi keberhasilan anak-anakmu*

*Pa... Ma...*

*Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, mungkinkah aku bisa menggapai semua ini?*

*Semangat dan Senyumanmu yang menjadi kekuatanku disaat rapuh  
Dan do'a tulusmu yang mengalir ikhlas setiap saat  
Agar ku bisa meraih keberhasilan dan menjadi orang yang berguna kelak  
Aku bangga memiliki orang tua sepertimu....*

*karya kecilku ini kupersembahkan juga buat adik-adikku tersayang (Tiara dan Shinta) terima kasih atas cinta dan do'amumu,  
untuk seluruh keluargaku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu,  
dan untuk rafki terima kasih atas motifasi,waktu dan pengorbanannya demi kelancaran dalam menyelesaikan karya kecil ku ini.*

*Tak lupa pula*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen yang tanpa lelah membimbing ,mendidik, dan menjadi panutan agar ku terus maju dalam mengejar cita-cita dan impian*

*Buat teman-teman ku PGSD BP 2010, khususnya (popi,ami,cyia) jangan lupakan kebersamaan kita. Tetaplah berjuang untuk maraih impian semoga kita semua berhasil dan bisa meraih kesuksesan...*

*Amiin... Ya Robbal'alamin*

*By. ATIKA SY*

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PKn DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
DIKELAS VI SDN 11 SUNGAI JAMBU KECAMATAN  
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Atika Sy  
NIM/BP : 54243 /2010  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Bukittinggi, Februari 2015**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dra. Reinita, M.Pd**  
NIP. 19630604 198803 2 002

**Pembimbing II**



**Dra. Asnidar. A**  
NIP. 19501001 197603 0 021



**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Dikelas VI SDN 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

**Nama** : Atika Sy

**NIM/BP** : 54243/ 2010

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi , Februari 2015

### Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Asnidar. A
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd
4. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd
5. Anggota	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd

Tanda Tangan



## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Atika Sy  
NIM : 54243  
BP : 2010  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Februari 2015

Yang menyatakan,

Atika Sy

## ABSTRAK

**Atika Sy, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SDN 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan bahwa guru masih mendominasi pembelajaran, guru belum mampu memotivasi siswa untuk mengemukakan ide-idenya dalam memecahkan masalah. Selain itu, guru juga belum mampu melatih siswa untuk berpikir logis dalam mencari hubungan sebab akibat dalam suatu masalah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah. Salah satu metode yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *Problem Solving*. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas dengan tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dengan jumlah siswa 19 orang, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, antara lain: a) perencanaan siklus I dengan rata-rata 85,7 % meningkat di siklus II dengan rata-rata 91,1%, b) pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 70,8 %, siklus II menjadi 93,05 % dan aspek siswa pada siklus I dengan rata-rata 66,55 %, dan meningkat pada siklus II menjadi 90,3 c) hasil belajar siswa siklus I rata-rata 72,6 dan siklus II meningkat menjadi 87,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriringan salam juga peneliti kirimkan kepada panutan umat sedunia yaitunya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam menuntut ilmu pengetahuan di PGSD FIP UNP.

2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd, selaku ketua UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP yang juga telah mengizinkan peneliti menyelesaikan studi S1 PGSD.
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Asnidar A selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberi masukan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas semua waktu, bimbingan, saran, dan nasehatnya.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku penguji I, ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku Penguji II, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku Penguji III yang telah memberikan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen-dosen PGSD FIP UNP yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu peneliti, baik dalam perkuliahan maupun untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Elma Dewita, S.Pd selaku kepala SDN 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian. Untuk ibu Linda Elfi S.Pd, Sd selaku guru kelas VI SDN 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Orang-orang yang paling berharga dan merupakan kekuatan terbesar dalam hidup saya, Papa tercinta (Apa Syahrial), Mama tercinta (Ama Lilis Sriwati Amd.Keb) yang tidak pernah bosan memberikan nasehat dan arahan kepada peneliti hingga berhasil sampai saat ini, dan juga untuk adik-adikku tersayang

( Tiara Sy dan Shinta Pricilia Sy) dan semua keluarga peneliti (Ante Monila Gusti, Ucu Nila Andriani) saya ucapkan terima kasih untuk selalu memberikan kepercayaan dan dorongan dalam setiap kesempatan.

8. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan dengan saya PGSD BP 2010 terima kasih atas semua dukungan, perhatian, serta waktunya.
9. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun spiritual.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti membuka diri untuk masukan, kritikan, dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti sendiri. Amin ya Robbal ‘Alamin.....

**Bukittinggi, Januari 2015**

**Peneliti**

**ATIKA SY**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakekat Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar .....	11
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	12
2. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	13
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	13
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	14
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	15
d. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD.....	17
3. Hakekat Metode.....	18
a. Pengertian Metode.....	18
4. Metode <i>Problem Solving</i> .....	19

a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	19
b. Tujuan Metode <i>Problem Solving</i> .....	20
c. Kelebihan Metode <i>Problem Solving</i> .....	21
d. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	22
5. Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) ....	25
B. Kerangka Teori .....	26

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	30
2. Subjek Penelitian .....	30
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	31
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	31
b. Jenis Penelitian .....	32
2. Siklus dan Alur Penelitian .....	33
3. Prosedur Penelitian .....	36
a. Tahap Perencanaan .....	36
b. Tahap Pelaksanaan .....	38
c. Tahap Pengamatan .....	39
d. Tahap Refleksi .....	40
C. Data dan Sumber Data Penelitian	
1. Data Penelitian .....	40
2. Sumber Data .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Intrumen Penelitian .....	42
E. Analisis Data .....	42

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Siklus I Pertemuan.....	46
a. Perencanaan .....	46
b. Pelaksanaan .....	49
c. Pengamatan .....	55
d. Refleksi .....	68
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	75
a. Perencanaan .....	75
b. Pelaksanaan .....	76
c. Pengamatan .....	83
d. Refleksi .....	96
3. Siklus II Pertemuan 1.....	103
a. Perencanaan .....	103
b. Pelaksanaan .....	106
c. Pengamatan .....	112
d. Refleksi .....	124
4. Siklus II Pertemuan 2 .....	128
a. Perencanaan .....	128
b. Pelaksanaan .....	130
c. Pengamatan .....	137
d. Refleksi .....	148

### **B. Pembahasan**

1. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I .....	151
2. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus II .....	159

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	170
B. Saran .....	170

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>172</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>174</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Daftar Nilai MID Semester 1 .....	5
4.1. Pembagian Kelompok Belajar Siswa .....	52
4.2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	67
4.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	95
4.4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	124
4.5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	148
4.6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	165

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori .....	29
2. Alur Penelitian .....	35

## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
1. Diagram Peningkatam Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	166
2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	167
3. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas .....	168

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	174
2. Lembar Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1.....	191
3. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan 1.....	196
4. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan 1.....	205
5. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	212
6. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	214
7. Rakapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	215
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	216
9. Lembar Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 .....	232
10. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan 2.....	237
11. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I pertemuan 2.....	246
12. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	253
13. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	255
14. Rakapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	256
15. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, dan Aspek Siswa Siklus I.....	257
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	258
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	259

18. Lembar Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Siklus II pertemuan 1.....	275
19. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan 1.....	280
20. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan 1.....	289
21. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	296
22. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	398
23. Rakapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1.....	299
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	300
25. Lembar Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Siklus II pertemuan 2.....	316
26. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II pertemuan 2.....	321
27. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II pertemuan 2.....	330
28. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	337
29. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	339
30. Rakapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	340
31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, dan	
Aspek Siswa Siklus 2.....	341
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	342
33. Lampiran Foto.....	343

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:2) menjelaskan bahwa:

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran PKn diharapkan mampu mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen dan sikap yang berpegang teguh pada Pancasila dan UUD 1945. Susanto (2013:233) mengemukakan bahwa:

Perlunya pendidikan kewarganegaraan (PKn) diajarkan di Sekolah Dasar ialah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesamanya, lawan jenisnya, maupun terhadap orang yang lebih.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa PKn di SD merupakan program pendidikan yang memusatkan perhatian pada konsep,

nilai, moral, norma, dan perilaku sesuai Pancasila dan UUD 1945 serta hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Sebagai pendidikan moral di Sekolah Dasar mata pelajaran PKn diharapkan dapat meletakkan dasar-dasar kepribadian Indonesia yang didasari oleh nilai-nilai moral. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran PKn menurut Susanto (2013:231) “tujuan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik”.

Sejalan dengan hal diatas tujuan PKn menurut Depdiknas (2006:2) adalah sebagai berikut :

(a) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan, (b) berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, (c) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, (d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pecaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hal diatas bagi pendidikan di Indonesia pembelajaran PKn dapat dikatakan sebagai program pembelajaran nilai dan moral Pancasila dan UUD 1945 yang bermuara pada terbentuknya watak yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam diri siswa. Sehubungan dengan ini mata pelajaran PKn sangat penting diajarkan dari jenjang pendidikan dasar.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar idealnya mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas siswa

dalam proses pembelajaran. Guru merupakan hal terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru harus meningkatkan mutu pembelajaran dimulai dari merancang pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Guru hendaknya bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari siswa, dan dapat membangkitkan minat siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang diajukan. Selanjutnya guru juga harus membimbing siswa agar dapat menemukan solusi dan sebab akibat dari suatu masalah. Seperti yang dikemukakan Susanto (2013:195) “ siswa sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus selalu dilatih dan dibiasakan berpikir mandiri untuk memecahkan masalah”.

Dengan kesempatan yang diberikan oleh guru, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang baik tentang suatu masalah, siswa mampu mengomunikasikan ide-ide dengan baik, dan siswa dapat menumbuhkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, serta siswa mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Namun berdasarkan obeservasi yang penulis lakukan dikelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 7 Agustus 2014 semester 1 tahun ajaran 2014/2015, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn belum

terlaksana sebagaimana mestinya. Dimana guru masih mendominasi pembelajaran, guru belum merangsang dan memotivasi siswa untuk mengemukakan ide-idenya dalam memecahkan masalah. Guru juga belum melatih siswa untuk berpikir logis dalam mencari hubungan sebab akibat dalam suatu masalah. Selain itu pembelajaran masih bersifat hafalan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Hal-hal diatas sangat berpengaruh besar kepada siswa, siswa tidak bisa berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah, malu untuk bertanya, malu untuk menyampaikan ide-idenya dan malu untuk menanggapi pendapat temannya. Selain itu, nilai karakter yang dimiliki oleh siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian siswa juga masih kurang terbiasa dalam mencari sebab akibat dalam suatu masalah secara mandiri.

Permasalahan diatas membawa dampak terhadap hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dilihat dari hasil ujian tengah semester 1 tahun ajaran 2014/2015 tampak masih banyak siswa yang belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran PKN di kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 75. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel I.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 Mata pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	MA	75	75	√	
2.	BI	75	65		√
3.	RH	75	70		√
4.	S	75	60		√
5.	Z	75	75	√	
6.	AIH	75	60		√
7.	AF	75	65		√
8.	AIS	75	80	√	
9.	FAA	75	60		√
10.	FPP	75	85	√	
11.	AI	75	60		√
12.	MH	75	65		√
13.	NA	75	60		√
14.	RF	75	80	√	
15.	RAN	75	60		√
16.	RA	75	85	√	
17.	TC	75	75	√	
18.	HF	75	70		√
19.	FRH	75	70		√
Jumlah			1300		
Rata-rata			68,42		
Persentase				36,8	63,2

*Sumber : Data sekunder dari guru kelas VI SDN 11 Sungai Jambu*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 19 orang siswa, hanya 36,8% siswa yang mencapai KKM atau sebanyak 7 orang, sementara 63,2% belum mencapai KKM yang telah ditetapkan atau sebanyak 12 orang. Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Sehingga pembelajaran PKn

di kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar masih tergolong rendah.

Permasalahan di atas harus segera ditindak lanjuti agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penggunaan metode dalam pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam mengemukakan ide-idenya . Salah satu metode yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn yaitu metode *Problem Solving*, karena metode *Problem Solving* dapat merangsang siswa untuk mengemukakan ide atau pendapatnya dengan bebas dan juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pemecahan masalah.

Seperti yang dikemukakan Daryono (2008:132) “ Metode *Problem Solving* merupakan suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan pada semua siswa untuk menganalisa dan melakukan sintesis dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”.

Menurut Sudjana (2005:85) “Metode *problem solving* bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dimulai dari mencari sampai kepada menarik kesimpulan”

Berdasarkan pendapat diatas, dengan penggunaan metode *Problem Solving* pada pembelajaran PKn dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk menyelesaikan suatu masalah dan memecahkan

masalah tersebut dengan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* memungkinkan siswa menjadi lebih kritis dan analitis dalam mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan keputusan yang telah disepakati bersama dapat menumbuhkan sikap yang terkandung dalam Pancasila. Selain itu dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* mengajarkan siswa untuk belajar berpikir atau belajar bernalar, yaitu berpikir atau bernalar mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya untuk memecahkan masalah-masalah baru yang belum pernah dijumpai. Dengan pembelajaran *problem solving* hendaknya siswa belajar secara aktif, bukan gurunya yang lebih aktif dalam menyajikan materi pelajaran. Belajar secara aktif dapat menumbuhkan sikap kreatif. Sikap kreatif ialah sifat kreatif mencari sendiri, menemukan, merumuskan, atau menyimpulkan sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti secara umum membahas tentang “Bagaimana Peningkatan Hasil

Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?”

Secara khusus, permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Metode *Problem Solving* di Kelas VI SD Negeri 11 Sungai Jambu Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penggunaan metode *Problem Solving* pada pembelajaran PKn, terutama :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penggunaan metode *Problem Solving* pada pembelajaran PKn di

Kelas VI Sekolah Dasar dan memenuhi tugas untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *Problem Solving* di kelas VI Sekolah Dasar.
3. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2010:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar”. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi atau penilaian.

Sedangkan Susanto (2013:5) menyatakan bahwa “ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar ”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan yang diperoleh siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

## **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Dalam KTSP hasil belajar siswa tidak saja dituntut dari aspek kognitif tetapi mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sesuai dengan yang dikemukakan Kingsley (dalam Nana, 2004:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni, (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Menurut Bloom (dalam Susanto (2013:6) “pemahaman konsep (aspek kognitif) merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”.

Bloom (dalam Sudjana (2010:22) menjelaskan “Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi”.

Menurut Usman dan Setiawati (dalam Susanto (2013:9) “Ranah psikomotor atau keterampilan merupakan kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitas”.

Berdasarkan penjabaran dari beberapa pendapat diatas mengenai aspek kognitif, afektif dan psikomotor maka dapat

disimpulkan bahwa aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan pemahaman atau pengetahuan siswa, aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap atau tingkah laku siswa, dan aspek psikomotor adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seorang siswa.

Sehingga diharapkan hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

## **2. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pkn adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar. Mata pelajaran PKn mengajarkan tentang bagaimana nilai sikap dan tingkah laku, norma, aturan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu mata pelajaran PKn memiliki peranan penting di Sekolah Dasar.

Menurut Daryono (2008:235-236) “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”.

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa: “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan, serta siswa mampu mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia yang diharapkan yang mana dapat diwujudkan dalam bentuk dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa.

#### **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD**

Menurut Susanto (2013:231) “tujuan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik”.

Senada dengan Daryono (2008:237) tujuan PKn yaitu : “Untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga

negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan menengah.”

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, bertanggung jawab dalam kegiatan masyarakat, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu melestarikan nilai-nilai luhur sesuai dengan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Menurut Daryono (2008:237) ruang lingkup PKn dapat diuraikan sebagai berikut :

(1) nilai, moral, dan norma serta nilai-nilai spiritual bangsa Indonesia dan perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penghayatan dan

Pengamalan Pancasila. (2) kehidupan ideologi politik, ekonomi sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendapat di atas diperjelas lagi oleh Depdiknas (2006:271-272) yang menjabarkan ruang lingkup PKn SD antara lain:

- 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, Hukum dan Peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) Kebutuhan Warga Negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka, dan 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa; norma, hukum dan peraturan; hak asasi manusia (HAM); kebutuhan warga negara; konstitusi negara; kekuasaan dan politik; Pancasila; serta globalisasi.

#### **d. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah**

##### **Dasar**

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau diluar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

Selain itu, perlunya pendidikan kewarganegaraan diajarkan di sekolah dasar ialah agar siswa sejak dini dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, dan memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesama, lawan jenis, maupun terhadap orang yang lebih tua.

Menurut Susanto (2013:233) :

Melalui materi pendidikan kewarganegaraan juga dapat mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isi kewarganegaraan; dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta antikorupsi; siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa dapat berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### **3. Hakekat Metode**

#### **a. Pengertian Metode**

Sudjana (2009:76) mengemukakan “metode ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Dipertegas oleh Sanjaya (2007:147) “metode adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal”. Sedangkan menurut Sudjana (2005:76) “metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru

dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh seorang guru dalam berinteraksi dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan yang telah dirumuskan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **4. Metode *Problem Solving***

##### **a. Pengertian Metode *Problem Solving***

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai metode *Problem Solving* diantaranya:

Daryono (2008:132) menyatakan bahwa “ Metode *Problem Solving* merupakan suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan pada semua siswa untuk menganalisa dan melakukan sintesis dalam kesatuan struktur atau situasi di mana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri”.

Sejalan dengan yang dikemukakan Sudjana (2009:85) “Metode *problem solving* bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dimulai dari mencari sampai kepada menarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *Problem Solving* merupakan metode

mengajar yang memberikan kesempatan pada semua siswa untuk berpikir dan mendorong siswa untuk menggunakan pikirannya secara sadar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Metode *Problem Solving***

Menurut Etin (2012:91) tujuan penggunaan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran adalah “Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan kemampuan berpikir alternatif, dan mampu mengambil keputusan berdasarkan alternatif yang tersedia”.

Sejalan dengan pendapat di atas Sanjaya (2009:216) mengatakan tujuan dari metode *problem solving* adalah “kemampuan siswa untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode *problem solving* adalah agar siswa dapat mengembangkan ide-idenya dalam mengemukakan pendapat tentang suatu permasalahan, mampu berpikir secara kritis dan logis tentang pemecahan suatu masalah serta mampu mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan.

**c. Kelebihan Metode *Problem Solving***

Metode *Problem Solving* merupakan metode yang memberikan kesempatan siswa berpikir untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Dengan demikian metode *Problem Solving* dapat memungkinkan siswa untuk belajar aktif sehingga dapat menimbulkan sikap kreatif.

Menurut Daryono (2008:133) metode *Problem Solving* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- (a) Mendidik berpikir logis (mencari hubungan sebab akibat dalam suatu masalah), (b) siswa menjadi terbuka untuk berbagai pendapat dan mampu membuat pertimbangan untuk memilih satu ketetapan, (c) siswa mampu mencari berbagai alternatif jalan keluar suatu kesulitan (masalah), (d) siswa dilatih belajar mandiri.

Lebih lanjut Sanjaya (2009:220-221) menyebutkan metode *Problem Solving* sebagai salah satu metode dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- (1) *problem solving* merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, (2) *problem solving* dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, (3) *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, (4) *problem solving* dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (5) *problem solving* dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, *problem solving* juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya, (6)

*problem solving* bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja, (7) *problem solving* dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa, (8) *problem solving* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, (9) *problem solving* dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, (10) *problem solving* dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa metode *problem solving* sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan metode *problem solving* dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, dapat mendidik siswa untuk berpikir logis, melatih siswa mencari jalan keluar dari suatu masalah, dan dapat melatih siswa untuk belajar mandiri .

#### **d. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving***

Menurut Sudjana (2005:85-86) langkah-langkah dalam menggunakan metode *Problem Solving* antara lain:

- (1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, (2) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, (3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, (4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, (5) Menarik kesimpulan.

Sedangkan menurut John Dewey dalam Sanjaya (2009:217) ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam melaksanakan metode *Problem Solving* antara lain:

- (1) Merumuskan masalah, yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan, (2) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang, (3) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, (4) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (5) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan, (6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

David & Johnson dalam Sanjaya (2009:217-218) mengemukakan 5 langkah metode *Problem Solving* yaitu sebagai berikut:

- (1) Mendefinisikan masalah, yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikaji. Dalam kegiatan ini guru bisa meminta pendapat dan penjelasan siswa tentang isu-isu hangat yang menarik untuk dipecahkan, (2) Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebab-sebab terjadinya masalah, serta menganalisis berbagai faktor baik faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah, (3) Merumuskan alternatif strategi, yaitu setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas. Pada tahap ini setiap siswa didorong untuk berpikir mengemukakan pendapat dan

argumentasi tentang kemungkinan setiap tindakan yang dapat dilakukan, (4) Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dapat dilakukan, (5) Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan diatas, langkah-langkah metode *Problem Solving* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Sudjana. Peneliti menggunakan langkah metode *Problem Solving* menurut Sudjana karena langkah metode *Problem Solving* jelas, mudah dipahami dan bisa dilaksanakan pada proses pembelajaran PKn . Sudjana menguraikan langkah metode *Problem Solving* atas 5 tahap. Langkah-langkah Metode *Problem Solving* menurut Sudjana (2005:85-86) yaitu sebagai berikut:

#### **6. Pelaksanaan Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)**

Metode *Problem solving* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Metode ini dapat merangsang daya pikir siswa dan dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian yang dilakukan, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Problem Solving* karena dapat melatih siswa untuk aktif dalam berpendapat dan melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah. Salah satu materi yang cocok menggunakan

metode ini adalah KD 1.3 *Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari* di Kelas VI Semester I.

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.

Guru memberikan LKS yang berisi masalah berdasarkan peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari siswa dan siswa ditugaskan untuk menentukan masalah yang ada pada peristiwa tersebut.

2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen. Kemudian siswa dalam kelompok berdiskusi bersama-sama mengemukakan ide-idenya untuk mencari keterangan atau penyebab dari masalah yang terdapat pada peristiwa tersebut.

3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.

Pada langkah ini guru meminta masing-masing perwakilan kelompok menyebutkan dan menuliskan alternatif jawaban sementara di depan kelas.

4. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut itu betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai.

Siswa menguji kebenaran dari jawaban sementara dari hasil diskusi kelompok dengan cara mencocokkan jawaban yang telah ditetapkan masing-masing kelompok dengan bimbingan guru.

5. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Siswa dengan bimbingan guru memilih jawaban atau solusi yang paling tepat untuk masalah yang sedang dicari penyelesaiannya berdasarkan hasil laporan diskusi dari setiap kelompok.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran yang menarik adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Suatu Pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seseorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seseorang guru telah mampu menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Bidang studi PKn seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi siswa kelas VI SD adalah dengan metode *Problem Solving*.

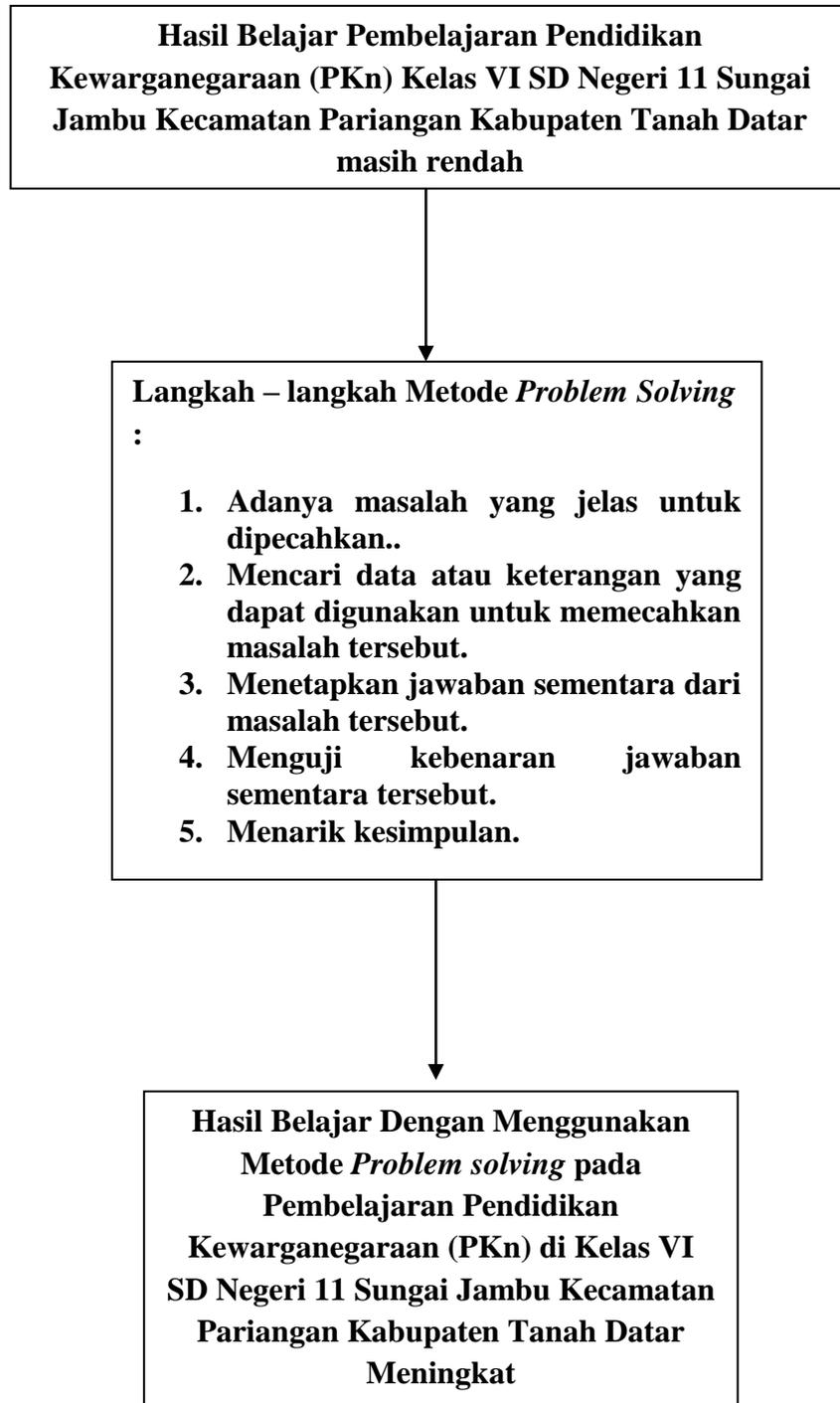
Penggunaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan nyata. Dengan penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran kewarganegaraan (PKn) siswa tidak lagi hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi dengan metode *problem solving* siswa aktif berpikir, berkomunikasi dan mengemukakan ide-ide yang ada.

Agar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) dengan menggunakan metode *problem solving* berjalan dengan baik, guru hendaknya melakukan langkah-langkah metode *problem solving* antara lain:

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan,
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut,
3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut,

4. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut,
5. Menarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

**Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. semakin baik rencana pembelajaran maka akan semakin baik pula proses pembelajaran, kemudian semakin baik proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.
2. Metode *Problem Solving* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan terus meningkat.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan oleh :

1. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*, guru harus menyiapkan RPP yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Problem Solving*.
2. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya sesuai dengan langkah-langkah metode *Problem Solving* yang terdiri dari 5 langkah yaitu (a) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, (b) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, (c) menetapkan jawaban sementara dari masalah, (d) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, (e) menarik kesimpulan.

3. Pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Problem Solving* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Daryono. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- .....2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, Teguh. Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas 6*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar

Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya

Susanto. 2007. "Pembelajaran dengan KTSP 2006." Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya